# ABSTRAK

**Muhammad Rizka Fahlupi.** 2019. Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fikih Tentang Wudu Di Mtsn 3 Banjarmasin, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. M. Daud Yahya, S.Ag., M.Ag (II) Dra. Hj. Masyithah, M.Pd.I

Hal yang melatarbelakangi mengambil judul ini karena pentingnya wudu itu pada masa awal baligh yang mana disini lebih memberi pengetahuan tentang wudu yang baik dan benar. Dengan adanya metode demontrasi ini diharapkan guru di MTsN 3 Banjarmasin bisa menerapkan pada saat pembelajaraan Ibadah dan hal lainnya.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih tentang wudu pada MTsN 3 Banjarmasin, faktor pendukung dan penghambat metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih tentang wudu di sekolah MTsN 3 Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah Lapangan (*Field Research*) yaitu berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai bagaimana metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih tentang wudu di MTsN 3 Banjarmasin.

Pada jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya sebagai penunjang. Penelitian kualitatif lahir dari kalangan kaum empiris yang menyatakan bahwa pengetahuan hanya dapat diperoleh melalui pengalaman, apa yang ditangkap oleh panca indra manusia.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui editing, selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian tentang metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih tentang wudu di MTsN 3 Banjarmasin bahwa dengan demonstrasi ini peserta didik lebih memahami dan melaksanakan langsung bagaimana wudu yang benar dari niat sampai tertib. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam metode demonstrasi ini yaitu faktor pendukung meliputi : faktor guru, faktor lingkungan, adapun faktor penghambat meliputi : faktor guru, faktor peserta didik, dan faktor ketersediaan waktu.